

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah biaya promosi, biaya tenaga kerja dan ROA dengan kurun waktu tiga tahun dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Adapun data penelitian ini diperoleh dari *website* resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

**Tabel 4.1****Data Biaya Promosi, Biaya Tenaga Kerja Dan Roa Periode  
2016-2018**

NO	Ket. Waktu	Biaya Promosi	Biaya Tenaga kerja	ROA	
1	2016	Januari	1.28096	0.27234	2.19958
2		Februari	1.12156	0.18930	3.29500
3		Maret	0.97505	0.61951	1.03084
4		April	0.80132	1.15371	0.83230
5		Mei	0.53369	1.61224	0.61141
6		Juni	0.38498	2.08759	0.42980
7		Juli	0.03034	0.77905	0.26585
8		Agustus	0.22987	0.77863	0.08784
9		September	0.37788	0.77814	0.03972
10		Oktober	0.68262	0.77766	0.14674
11		November	0.68262	0.77718	0.24115
12		Desember	1.23231	0.77679	0.44690
13	2017	Januari	1.31087	0.31104	1.11408
14		Februari	1.17589	0.19783	1.08958
15		Maret	1.03927	0.70648	1.00310

16		April	0.87824	1.24275	0.85392
17		Mei	0.71712	1.72625	0.74149
18		Juni	0.40365	2.00615	0.49286
19		Juli	0.02674	0.77905	0.38296
20		Agustus	0.29582	0.77849	0.20279
21		September	0.63155	0.77793	0.06550
22		Oktober	1.06302	0.77737	0.10998
23		November	1.54872	0.77693	0.27069
24		Desember	2.07769	0.77656	0.45519
25	2018	Januari	1.35381	0.26988	1.32416
26		Februari	1.20828	0.27378	1.10940
27		Maret	0.82489	0.75646	0.84671
28		April	0.50395	1.26901	0.60519
29		Mei	0.33434	1.79106	0.29431
30		Juni	0.16402	0.77921	0.03575
31		Juli	0.29129	0.77871	0.41807
32		Agustus	0.55230	0.77817	0.74778
33		September	0.85200	0.77760	0.99497
34		Oktober	1.06601	0.77906	1.21189
35		November	1.06554	0.77652	1.34125
36		Desember	2.32894	0.77581	1.42954

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan*

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Merupakan suatu metode untuk memaparkan hasil-hasil penelitian yang telah kita lakukan dalam bentuk statistik populasi yang sederhana, sehingga setiap orang dapat dengan mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.<sup>1</sup>

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,0001	,0082	,003645	,0021610
BIAYA PROMOSI	36	4176,00	83078,00	30380,3611	21555,08954
BTK	36	79887,00	2172902,00	1029729,7778	588468,10455
Valid N (listwise)	36				

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada setiap variabel yaitu 36 sampel. Sampel tersebut diambil

---

<sup>1</sup> Budiman Candra, *Pengantar Statistik Kesehatan* (Jakarta: 996) h 47

dari laporan bulanan pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016-2018. Dari hasil pengujian statistik deskriptif bahwa variabel biaya promosi *minimum* Rp. 4.176, nilai *maximum* sebesar Rp. 83.078 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar Rp. 30.380.36 dengan standar deviasi Rp. 21.555.090. Nilai variabel biaya tenaga kerja *minimum* sebesar Rp. 157.226 dan nilai *maximum* sebesar Rp. 2.172.902 dan nilai *mean* sebesar Rp. 1.049.701.53 dengan standard deviasi sebesar Rp. 567.124.336 . Variabel ROA menunjukkan nilai *minimum* RP. 0.001038 dan nilai *maximum* sebesar Rp.0.008243 Nilai *mean* sebesar 0.003645 dengan standar deviasi sebesar Rp. 0.0021610.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

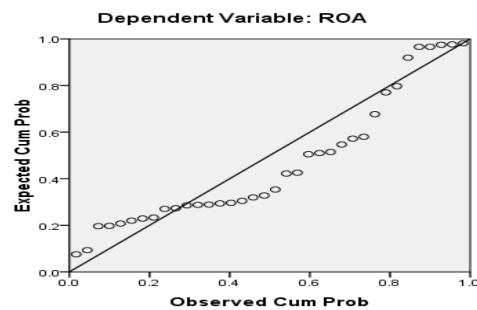
Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik. Analisi grafik dapat dilihat dengan grafik normal Probability-Plot.

Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas ini adalah 5%.

### Gambar 4.1

#### Hasil Uji Probability- Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Hasil yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas berdistribusi secara normal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00122290
	Absolute	,217
Most Extreme Differences	Positive	,217
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* nilai uji Asymp. Sig (2-tailed) yang tertera adalah 0,068 ( $p = 0,068$ ). Karena  $p = 0,068 > \alpha = 0,05$  maka dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada peneliti ini terdistribusi normal dan

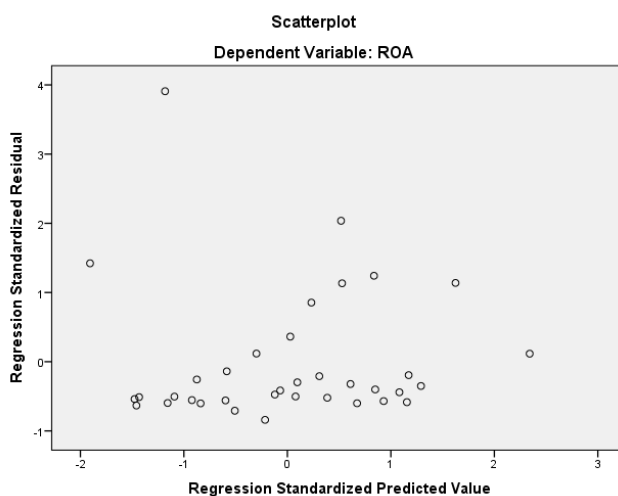
model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data distribusi secara normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini atau tidak.



**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.*

Dengan melihat gambar uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dapat dibuktikan dengan titik-titik diatas dengan tidak berpola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.

Untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas maka peneliti melakukan uji glejser dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Uji Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,000	,000		1,948	,060
	BIAYA PROMOSI	1,223E-008	,000	,370	1,362	,183
	BTK	1,828E-010	,000	,151	,556	,582

a. Dependent Variable: ABS\_reS

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Berdasarkan tabel di atas, apabila Sig. > 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas, dalam penelitian ini Sig. Variabel biaya promosi 0,183 > 0,05 dan biaya tenaga kerja 0,582 > 0,05 maka dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mneguji apakah didalam model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,001	,000		1,277	,210					
BIAYA PROMOSI	1,087E-008	,000	,108	,610	,546	,718	,106	,060	,307	3,254
BTK	2,688E-009	,000	,732	4,120	,000	,822	,583	,406	,307	3,254

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat terlihat bahwa nilai *VIF* semua variabel independen kurang dari 10, dan nilai *tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10. Nilai *VIF*

untuk variabel biaya promosi dan biaya tenaga kerja sebesar 3.254 dengan *tolerance* sebesar 0,307. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

#### **d. Uji Autikorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau dengan kata lain autokorelasi digunakan untuk melihat hubungan linear antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>c,d</sup>

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887 <sup>a</sup>	,787	,774	,00089	1,964

a. Predictors: LAG\_X2, LAG\_X1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: LAG\_Y

d. Linear Regression through the Origin

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,964. Jumlah sampel 36 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai DW 1,964 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) 1,5872 dan kurang dari ( $4-dU$ ) 2,128 atau  $1,5872 < 1,964 < 2,128$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada regresi ini.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

#### Uji Regresi Linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,001	,000		1,277	,210					
	BIAYA PROMOSI	1,087E-008	,000	,108	,610	,546	,718	,106	,060	,307	3,254
	BTK	2,688E-009	,000	,732	4,120	,000	,822	,583	,406	,307	3,254

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF semua. Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,001 + 1,087E-008 + 2,688E-009 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstan (nilai mutlak Y) apabila nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,001 Hal ini berarti jika variabel independen (biaya promosi dan biaya tenaga kerja) bernilai nol atau tidak melakukan kegiatan operasional, maka besarnya ROA sebesar 0,001.
- b. Koefisien Regresi  $X_1$  (biaya promosi) sebesar 1,087E008 artinya apabila biaya promosi naik satu kali akan menyebabkan kenaikan profitabilitas ROA atau berpengaruh positif sebesar 1,087E008 bila variabel lain konstan.
- c. Koefisien Regresi  $X_2$  (biaya tenaga kerja) sebesar 2,688E009 artinya apabila biaya tenaga kerja

mengalami kenaikan satu kali akan menyebabkan kenaikan profitabilitas ROA atau berpengaruh positif sebesar 2,688009 bila variabel lain konstan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

##### Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,001	,000		1,277	,210					
	BIAYA PROMOSI	1,087E-008	,000	,108	,610	,546	,718	,106	,060	,307	3,254
	BTK	2,688E-009	,000	,732	4,120	,000	,822	,583	,406	,307	3,254

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.



Berdasarkan tabel diatas, jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil yang didapat dari tabel diatas, nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel Biaya Promosi lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ . Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel Biaya Promosi menunjukkan nilai yang didapat dari tabel diatas, nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel Biaya Promosi lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,610 > 2,03011$ ) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,546 lebih besar dari 0,05 ( $0,05 < 0,546$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Biaya Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel diatas, Biaya Tenaga Kerja memiliki  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil yang didapat dari tabel diatas nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel biaya tenaga kerja lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $4,120 > 2,03011$ ) dan variabel biaya tenaga kerja memiliki tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,05 > 0,000$ ) maka dapat simpulkan bahwa secara parsial Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja terhadap variabel terikat dalam penelitian yaitu Profitabilitas (ROA) yang disalurkan. Berikut hasil uji F:

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	35,023	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	33	,000		
	Total	,000	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BTK, BIAYA PROMOSI

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.*

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 35,023 dan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,023 > 3,26$ ) dapat disimpulkan secara simultan Biaya promosi dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **5. Uji Koefisiensi Korelasi Determinasi**

Koefisiensi korelasi menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y. Berikut hasil uji analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diolah dengan menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10****Hasil Koefisiensi Korelasi dan Determinasi****Model Summary<sup>c,d</sup>**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887 <sup>a</sup>	,787	,774	,00089	1,964

a. Predictors: LAG\_X2, LAG\_X1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: LAG\_Y

d. Linear Regression through the Origin

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisiensi korelasi sebesar 0,887 terletak pada interval 0,80 – 1.000 yang berarti tingkat hubungan antara Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sangat kuat.

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai Adj.R-Square adalah sebesar 0,787 artinya hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan variabel independen yaitu Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya ( $100\% - 78,7\% = 21,3\%$ )

dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja memberi pengaruh bersama-sama sekitar 78,7 % terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2018.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Semakin tinggi biaya promosi yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi pula volume penjualan yang diperoleh perusahaan. Namun hasil analisis data menunjukkan bahwa biaya promosi yang tinggi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA pada bank Bank Syariah Mandiri. Dengan kata lain, efektivitas dan efisiensi biaya promosi tergantung dari kemampuan tenaga kerjanya. Tenaga kerja yang baik sangat dibutuhkan agar dapat menunjang kegiatan promosi, hal ini diperkuat dengan hasil analisis data bahwa variabel biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan hasil positif.

Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Berdasarkan indikator keuangan yang berkaitan dengan biaya promosi dan

biaya tenaga kerja, kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dari hasil estimasi diuraikan pada bab IV, berdasarkan analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya tenaga kerja secara simultan menunjukkan nilai signifikan terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Mandiri.